

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEWASA

Lana Millata Haniva

Antibiotik adalah suatu senyawa yang dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme. Antibiotik diklasifikasikan berdasarkan mekanisme kerjanya yaitu menghambat sintesis atau merusak dinding sel bakteri, obat yang menghambat sintesis protein, antimetabolit yang menghambat enzim-enzim esensial dalam metabolisme folat, dan antibiotik yang mempengaruhi sintesis atau metabolisme asam nukleat (1). Peresepan antibiotik harus diberikan perhatian secara khusus untuk menghindari pemakaian yang irasional dan efek samping yang tidak diinginkan seperti resistensi.

Penggunaan antibiotik di Indonesia menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bahwa sekitar 40-62% antibiotik tidak digunakan secara tepat. Sedangkan penggunaan antibiotik di Jawa timur sekitar 27-35% antibiotik tidak digunakan secara tepat (2). Data WHO menunjukkan angka kematian akibat bakteri resisten sekitar 700 ribu pertahun dan diprediksi pada tahun 2050 diperkirakan kematian bisa mencapai 10 juta orang pertahun di seluruh dunia.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui nama obat dagang dan generik, golongan obat, kekuatan obat, aturan pakai obat, lama pemberian obat antibiotik yang diresepkan kepada pasien dewasa di Apotek Haniva periode Januari 2023 - April 2023. Diketahui bahwasannya terdapat 60 resep pada bulan Januari 2023 – April 2023 yang menggunakan obat antibiotik.

Pada data pengujian karakteristik pasien pada diketahui bahwasannya jumlah pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 pasien (53%) dan jumlah pasien berjenis kelamin perempuan 28 pasien (47%). Hal tersebut menyatakan bahwa pasien laki-laki memiliki jumlah lebih tinggi daripada pasien perempuan. Berdasarkan penelitian ini pada usia 18-32 tahun pada penelitian kali ini memiliki jumlah terbanyak diantara yang lainnya yaitu sebanyak 28 pasien (47%).

Hasil terkait presentase antibiotik golongan penisilin di Apotek Haniva dapat diketahui bahwasannya golongan penisilin ialah golongan yang sering diresepkan kepada pasien, obat yang sering diresepkan adalah amoxicillin yang digunakan oleh 14 pasien (58%). Hasil dari presentase antibiotik golongan sefalosporin dapat diketahui bahwa obat yang sering diresepkan adalah cefadroxil digunakan oleh 11 pasien (50%) dan cefixime digunakan oleh 11 pasien (50%). Hasil dari golongan makrolida dapat diketahui bahwa obat yang sering diresepkan adalah clindamycin yang digunakan oleh 8 pasien (100%). Hasil dari antibiotik golongan kuinolon dapat diketahui bahwa obat yang sering diresepkan adalah siprofloksasin yang diresepkan kepada 2 pasien (50%) dan levofloksasin kepada 2 pasien (50%). Hasil dari golongan kloramfenikol dapat diketahui bahwa obat yang diresepkan adalah kloramfenikol yang di resepsikan kepada 1 pasien (100%).

Dengan demikian dapat disimpulkan dari data yang didapatkan bahwa pasien yang paling banyak menggunakan antibiotik adalah pasien berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 18-32 yang paling banyak mendapatkan resep antibiotik dan hasil presentase golongan obat antibiotik yang sering digunakan adalah golongan penisilin (Amoxicillin). Sehingga saran yang dapat diberikan bahwa TTK di Apotek Haniva seharusnya dapat memberikan informasi

penggunaan antibiotik yang benar kepada pasien agar terapi dari pemakaian antibiotik tercapai dan dapat mencegah terjadinya resistensi, serta meningkatkan mutu pelayanan di Apotek Haniva dengan memberikan informasi dan edukasi tambahan mengenai penggunaan serta efek samping dari Antibiotik.